

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Krisis ekonomi global yang melanda perekonomian dunia saat ini sangat berpengaruh terhadap kondisi financial pada perusahaan-perusahaan besar didunia, oleh karena itu tidaklah heran jika dikatakan bahwa bisnis masa depan adalah bisnis global. Globalisasi pasar menempati posisi yang paling tinggi dari berbagai persoalan yang dianggap paling signifikan oleh para eksekutif dunia. Hanya perusahaan yang memiliki skala operasi global yang dapat terus-menerus memiliki peluang mempertahankan dan mempertinggi tingkat pertumbuhan perusahaan.

Globalisasi pasar bermuara pada masalah peluang dan tantangan yang dihadapi berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing industry, terutama dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan baik di pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Dalam menghadapi kondisi perekonomian seperti sekarang ini, banyak perusahaan baik yang berkala besar maupun kecil, apakah yang berorientasi mencari (*profit oriented*) maupun non profit akan menaruh perhatian pada masalah manajemen keuangan disamping masalah-masalah lainnya seperti produksi, pemasaran, dan personel dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

Akhir-akhir ini bidang manajemen keuangan mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama karena perkembangan informasi. Individu dan

perusahaan dapat melakukan transaksi keuangan secara cepat di manapun mereka berada. Informasi menjadi sangat berharga meskipun untuk periode yang sangat singkat. Perusahaan tersebut tidak hanya mempengaruhi keputusan investasi yaitu bagaimana menggunakan dana tetapi juga menyangkut keputusan pemenuhan kebutuhan dana.

Perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai operasinya sehari-hari, untuk investasi ataupun untuk kepentingan lainnya. pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat berasal dari operasi perusahaan. Sumber dana jenis ini diambilkan dari dana yang dibentuk dan dihasilkan sendiri didalam perusahaan, seperti dana yang dibentuk dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan didalam perusahaan serta penyusutan aktiva tetap dan dapat berasal dari perusahaan (sumber ekstern) yaitu dana yang diambil dari sumber-sumber diluar (emisi saham baru) yang nantinya akan membentuk modal sendiri umum perusahaan cenderung menggunakan sendiri sebagai modal permanen dari pada modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Oleh karena itu, manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur keuangan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan di penuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing.

Dalam melakukan keputusan pendanaan perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana yang ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan

usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur keuangan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Weston dan Bringham (1994) dalam Agus Sukarno (2004) mengemukakan bahwa beberapa variabel yang mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, struktur saingan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman. Menurut Weston dan copelard (1997) dalam Agus Sukarno (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur keuangan dari perusahaan adalah pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industry, stuktur aktiva, sikap menejemen dan sikap pemberi pinjaman.

Sutrisno (2000) menyatakan bahwa kemakmuran para pemegang saham diperhatikan dalam wujud semakin tinggi harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden. Oleh karena itu, kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan.

Suatu perusahaan dalam memutuskan modal mana yang akan diambil apakah dengan menggunakan modal sendiri atau menggunakan modal asing secara keuangan penabahan modal sendiri harus dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur dengan menggunakan rentabilitas modal sendiri. dengan mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel struktur keuangan dan pengaru besarnya beban bunga, *Return On Asset* terhadap rentabilitas modal sendiri, dapat membantu industry makanan dan minuman

dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana sehingga tujuan memakmurkan para pemegang saham dapat tercapai melalui peningkatan modal sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis mereplikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Sukarno (2004), dengan menggunakan periode penelitian yang berbeda yaitu periode penelitian tahun 2005-2008. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi struktur keuangan dan pengaruh bersama beban bunga dan Return On Asset terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri makanan dan minuman yang go public di Bursa Efek Indonesia.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan pokok adalah:

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan pada struktur keuangan di industri makanan dan minuman yang go public di BEI?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara variabel struktur keuangan bersama beban bunga dan *Return On Asset* terhadap rentabilitas modal sendiri di industri makanan dan minuman yang *go public* di BEI?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan diadakan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu:

1. Menganalisis pengaruh variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, beban pajak, dan laba ditahan pada struktur keuangan di industri makanan dan minuman yang *go public* di BEI.
2. Menganalisis pengaruh antara struktur keuangan bersama beban bunga dan *Return On Asset* terhadap rentabilitas modal sendiri di industri makanan dan minuman yang *go public* di BEI.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan referensi khususnya masalah struktur keuangan dan pengaruh struktur keuangan bersama beban bunga dan *Return on Asset* terhadap rentabilitas modal sendiri pada industri makanan dan minuman.
2. Sebagai wahana pengembangan intelektual dan pemahaman mengenai struktur keuangan, dan sebagai terapan teori selama dibangku kuliah guna mengaplikasikan dalam bisnis yang akan datang.
3. Untuk menambah referensi dan masukan bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang mendukung.